

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat di peroleh, dari judul penelitian Hubungan Rasionalitas Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Dan Gaya Hidup Modern Generasi Z Di Desa Sungai Rambai. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian responden (TCR) Variabel Rasionalitas Ekonomi (X) generasi Z berada pada kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,923 dan TCR sebesar 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai cenderung memiliki pertimbangan rasional dalam mengambil keputusan ekonomi, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa indikator menunjukkan penilaian baik, menandakan adanya kesadaran dalam pengelolaan keuangan secara logis. Tingkat Capaian Responden (TCR) Variabel Perilaku konsumtif (Y1) generasi Z juga tergolong dalam kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,831 dan TCR sebesar 76,61%. Generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai menunjukkan kecenderungan dalam mengonsumsi barang dan jasa, tetapi masih dalam batas yang moderat. Perilaku konsumtif ini mencerminkan bahwa meskipun pengaruh konsumsi cukup tinggi, masih terdapat kontrol dalam pengambilan keputusan konsumsi. Tingkat Capaian Responden (TCR) Variabel Gaya hidup modern (Y2) generasi Z berada dalam kategori *cukup*, dengan rata-rata skor 3,64 dan TCR sebesar 72,8%. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z pada Masyarakat Desa Sungai Rambai telah mulai

mengadopsi gaya hidup modern, namun belum secara merata atau intensif di seluruh aspek kehidupan. Beberapa indikator masih berada dalam kategori rendah, mencerminkan adanya kesenjangan dalam penerapan gaya hidup modern.

2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masyarakat desa sungai rambai. Analisis koefisien korelasi gamma (γ) rasionalitas ekonomi terhadap perilaku konsumtif di peroleh nilai *Approximate Significance* sebesar 0,000 dengan nilai gamma (*Value*) sebesar 0,240 dengan derajat hubungan 0,20 – 0,40. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan namun hubungan Rasionalitas Ekonomi (X) terhadap Perilaku Konsumtif (Y1) bersifat positif lemah. Meskipun kekuatan korelasi tergolong lemah namun arah hubungan yang positif dan signifikan memiliki arti penting secara konseptual. Hubungan ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi tingkat rasionalitas ekonomi yang dimiliki oleh individu maka semakin terarah dan terkendali pula perilaku konsumsinya. Generasi Z yang mampu berpikir secara ekonomis akan lebih mempertimbangkan manfaat, efisiensi, dan urgensi suatu pembelian, dibandingkan mereka yang memiliki rasionalitas rendah.
3. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasionalitas ekonomi terhadap gaya hidup modern generasi z pada masyarakat desa sungai rambai. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *Approximate Significance* $> 0,05$ atau $0,883 > 0,05$ dengan derajat hubungan 0,00 - 0,20 menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel ini hampir tidak

ada atau sangat lemah. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan yang sangat lemah antara rasionalitas ekonomi dan gaya hidup modern mungkin justru menjadi bukti empiris yang mendukung pandangan bahwa rasionalitas ekonomi bukanlah fenomena yang sepenuhnya terisolasi, melainkan tertanam dalam jaringan hubungan sosial dan budaya yang kompleks.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang di kemukakan, maka hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai pengembangan teori lebih lanjut maupun penerapan secara praktik yang ada. Implikasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Pentingnya Pendidikan dan Literasi Ekonomi Sejak Dini, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasionalitas ekonomi Generasi Z sudah mulai terbentuk namun masih dalam kategori rendah hingga sedang. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan literasi ekonomi melalui pendidikan formal maupun non-formal yang dapat membantu Generasi Z untuk memahami pentingnya prinsip rasionalitas dalam pengambilan keputusan konsumsi. Pendidikan ini dapat berupa pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, manajemen konsumsi, serta pembelajaran tentang perilaku ekonomi yang rasional.
2. Dengan tidak ditemukannya hubungan signifikan antara rasionalitas ekonomi dan gaya hidup modern, implikasinya adalah penting bagi pengambil kebijakan desa dan pendidik untuk memahami bahwa gaya hidup modern Generasi Z lebih banyak dipengaruhi oleh faktor sosial

dan budaya. Oleh karena itu, pendekatan edukasi harus mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan modernitas yang seimbang, bukan hanya mengandalkan pendekatan ekonomi rasional.

3. Penelitian ini di harapkan dapat membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku konsumtif dan gaya hidup modern, seperti pengaruh media sosial, peer group, status ekonomi keluarga, dan peran pendidikan teknologi informasi.

5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z di Desa Sungai Rambai

Kepada generasi z di desa sungai rambai diharapkan untuk dapat agar lebih meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya pengambilan keputusan konsumsi yang rasional, dengan membiasakan diri melakukan pertimbangan yang matang antara kebutuhan dan keinginan, serta mengembangkan kebiasaan konsumsi yang lebih hemat dan produktif.

2. Bagi Pemerintah Desa Sungai Rambai

Kepada pemerintah desa sungai rambai di harapkan dapat menyusun dan melaksanakan program-program literasi ekonomi yang menysasar generasi muda, seperti pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, seminar konsumsi bijak, serta kampanye sadar finansial, untuk meningkatkan pemahaman rasionalitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk dapat untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti memasukkan faktor pengaruh media sosial, teman sebaya, dan tingkat pendapatan keluarga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumtif dan gaya hidup modern Generasi Z, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali dinamika sosial dan budaya secara lebih mendalam.